

DAFTAR PUSTAKA

- Almatsier, S. 2009. *Prinsip Dasar Ilmu Gizi*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Andini, E. N., Udiyono, A., Sutiningsih, D., & Wuryanto, M. A. (2020). Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi pada Anak Usia 0-23 Bulan Berdasarkan Composite Index of Anthropometric Failure (CIAF) di Wilayah Kerja Puskesmas Karangayu Kota Semarang. *Jurnal Epidemiologi Kesehatan Komunitas*, 5(2), 104–112.
- Apriyanti, F., & Syahasti, F. M. (2021). Faktor Sosiodemografi dan Tinggi Badan Ibu dengan Kejadian Stunting di Desa Ranah Singkuang Wilayah Kerja Puskesmas Kampar. *Jurnal Doppler*, 5(1), 58–67.
- Arnelia. (2011). Karakteristik Remaja dengan Riwayat Gizi Buruk dan Pendek pada Usia Dini. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 6(1), 42–50.
- Arya Iswara. (2009). *Pengaruh Pemberian Antioksidan Vitamin C dan E Terhadap Kualitas Spermatozoa Tikus Putih Terpapar Allethrin* [Universitas Negeri Semarang].
- Briend, A., Khara, T., & Dolan, C. (2015). Wasting and Stunting-Similarities and Differences: Policy and Programmatic Implications. *Food and Nutrition Bulletin*, 36(1), S15–S23.
- Danaei, G., Andrews, K. G., Sudfeld, C. R., Fink, G., McCoy, D. C., Peet, E., Sania, A., Smith Fawzi, M. C., Ezzati, M., & Fawzi, W. W. (2016). Risk Factors for Childhood Stunting in 137 Developing Countries: A Comparative Risk Assessment Analysis at Global, Regional, and Country Levels. *PLOS Medicine*, 13(11).
- De Onis, M., & Branca, F. (2016). Childhood Stunting: a Global Perspective. *Maternal and Child Nutrition*, 12, 12–26.
- Dr. Drs I Made Oka Adi Parwata, M. S. (2016). *Antioksidan*. Universitas Udayana.
- Dziky Muhammad, & Fillah Fithra Dienny. (2016). Hubungan Asupan Vitamin A, C, dan E dengan Kejadian Sindrom Metabolik pada Remaja Obesitas. *Journal of Nutrition Collage*, 5(4), 289–297.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *Jurnal Reforma*, 6(2), 55–65.
- Februhartanty, J., Ermayani, E., Rachman, P. H., Dianawati, H., & Harsian, H. (2019). *Gizi dan Kesehatan Remaja* (edisi kedua). Seameo Recfon, Kemendikbud RI.

- Gibson, R. 2005. Principles of nutritional assesment. Oxford university. New york.
- Hafiza, D., Utami, A., & Niriyah, S. (2020). Hubungan Kebiasaan Makan dengan Status Gizi pada Remaja SMP YLPI Pekanbaru. *Jurnal Medika Hutama*, 2(1).
- Handayani, R., Purwanti, D., & Fatmaningrum, W. (2017). Usia Pubertas dan Menarche Terhadap Tinggi badan Mahasiswa Kebidanan. *Jurnal MKMI*, 13(1), 21–26.
- Hayati, A. W., Si, M., Hardinsyah, P. I., Dasar, P., & Perguruan, U. (2021). *Laporan Penelitian Dasar Unggulan Perguruan Tinggi (PDUPT) Penggunaan Pyridinium Crosslinks Urin Sebagai Biomarker Sensitif Status Gizi pada Remaja (Lanjutan)*.
- Hidayat, Y., M.Sulchan, & Panunggal, B. (2018). Kadar Serum Selenium pada Remaja Akhir Usia 17-19 Tahun Berdasarkan Status Obesitas dan Stunting. *Journal of Nutrition College*, 7, 195–202.
- Ibrahim, S. A., Abd El Maksoud, A. A., & Nassar, M. F. (2002). Nutritional Stunting in Egypt: which nutrient is responsible? *Eastern Mediterranean Health Journal*, 8(2-3), 272–280.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016). Situasi Balita Pendek di Indonesia. *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*, 1–10.
- Kementerian Kesehatan RI. (2019). Infodatin Hari Bawa Bekal Nasional. In *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*.
- Kementerian PPN/Bappenas. (2019). Kajian Sektor Kesehatan Pembangunan Gizi di Indonesia. In *Direktorat Kesehatan dan Gizi Masyarakat kedeputian Pembangunan Manusia, Masyarakat dan Kebudayaan Kementerian PPN/Bappenas*.
- Mastina, T. (2021). *Upaya Pemerintah Kabupaten Kampar dalam Penanganan Stunting Balita*. 153–164.
- Mikhail, W., Sobhy, H., El-sayed, H., Khairy, S., Abu Salem, H., & Samy, M. (2013). Effect of Nutritional Status on Growth Pattern of Stunted Preschool Children in Egypt. *Academic Journal of Nutrition*, 2(1), 1–9.
- Mitra, M. (2015). Permasalahan Anak Pendek (Stunting) dan Intervensi untuk Mencegah Terjadinya Stunting (Suatu Kajian Kepustakaan). *Jurnal Kesehatan Komunitas*, 2(6), 254–261.
- Moesijanti Y.E Soekatri, N. (2018). *Bahan Ajar Gizi Tugas Akhir*. Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

- Mokoginta, F. S., Budiarmo, F., & Manampiring, A. E. (2016). Gambaran Pola Asupan Makanan pada Remaja di Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2).
- Momeni, H. R., Mehranjani, M. S., Abnosi, M. H., & Mahmoodi, M. (2009). Effects of Vitamin E on Sperm Parameters and reproductive hormones in developing rats treated with para-nonylphenol. *Iranian Journal of Reproductive Medicine*, 7(3), 111–116.
- Mulyono, W. S. (2017). Pengaruh Pemberian Vitamin E Terhadap Kadar MDA Plasma Darah Pasca Latihan Fisik Submaksimal. *Jurnal Olahraga Prestasi*, 13(2), 152–160.
- Nadia. (2011). *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Suplemen Vitamin E pada Siswi di SMAN 65 Jakarta Tahun 2011*.
- Nirmalasari, N. O. (2020). Stunting Pada Anak: Penyebab dan Faktor Risiko Stunting di Indonesia. *Journal For Gender Mainstreaming*, 14(1), 19–28.
- Nurohmi, S., & Amalia, L. (2012). Pengetahuan Gizi, Aktivitas Fisik, dan Tingkat Kecukupan Gizi Aktivis Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) IPB. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 7(3), 151–156.
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia. (2020). PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 2 TAHUN 2020. In *Menteri Kesehatan Republik Indonesia*.
- Raederstorff, D., Wyss, A., Calder, P. C., Weber, P., & Eggersdorfer, M. (2015). Vitamin E Function and Requirements in Relation to PUFA. *British Journal of Nutrition*, 114, 1113–1122.
- Ramadhan, K. F., Simanungkalit, S. F., & Wahyuningtyas, W. (2019). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Remaja di SMP Setia Negara Depok. *Nutri-Sains*, 3(1), 1–8.
- Ramatina, Amalia, L., & Ekayanti, I. (2014). Pengaruh Suplemen Antioksidan Terhadap Kadar Malondialdehid Plasma Mahasiswi IPB. *Jurnal Gizi Dan Pangan*, 9(1), 35–42.
- RI, K. (2013). Riset Kesehatan Dasar 2013. *Expert Opinion on Investigational Drugs*, 216.
- Ria Yulianti Triwahyuningsih. (2019). Perilaku Pencegahan Keputihan pada Remaja Putri. *Jurnal Kebidanan*, 9(1), 22–25.
- Rusiani, E., Junaidi, S., Subiyono, H. S., & Sumartiningsih, S. (2019). Suplementasi Vitamin C dan E untuk Menurunkan Stres Oksidatif Setelah Melakukan Aktivitas Fisik Maksimal. *Media Ilmu Keolahragaan Indonesia*,

9(2), 32–37.

Stang, J., & Mary Story. (2005). *Adolescent Growth and Development*. 1–8.

Tim Riskesdas 2018. (2019a). Laporan Nasional Riskesdas 2018. In *Lembaga Penerbit Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan (LPB)*.

Tim Riskesdas 2018. (2019b). *Laporan Provinsi Riau Riskesdas 2018*.

Tiwuk Susantiningsih. (2015). Obesitas dan Stres Oksidatif. *JuKe Unila*, 5(9), 81–93.

Traber, M. G. (2014). Vitamin E Inadequacy in Humans: Causes and Consequences. *Advances in Nutrition*, 5(5), 503–514.

Unicef Indonesia. (2021). *Strategi Komunikasi Perubahan Sosial dan Perilaku : Meningkatkan Gizi Remaja di Indonesia*.

United Nations Children’s Fund (2020). (2020). Situasi Anak di Indonesia. In *Unicef Indonesia*.

WHO, UNICEF & Group, W. B. (2018). *Levels and Trends in Child Malnutrition*. 1–16.

Yunda Dwi Jayanti, N. E. N. (2017). Hubungan Pengetahuan Tentang Gizi Seimbang dengan Status Gizi pada Remaja Putri Kelas XI Akuntansi 2 (Di SMK PGRI 2 Kota Kediri). *Jurnal Kebidanan Dharma Husada*, 6(2), 100–108.